

## **EFEKTIVITAS PROGRAM TANDA TANGAN ELEKTRONIK DI DISKOMINFOSANDITIK KABUPATEN SUMEDANG**

**Deden Haria Garmana\*, Afif Sugihartiawan, Neni Nuraeni, Rosa Adinda Rahayu,  
Sri Megayani, Yuyun Yulaeha, Torik Aziz**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas April

\*Corresponding Email: [deden\\_haria@unsap.ac.id](mailto:deden_haria@unsap.ac.id)

---

### **ABSTRACT**

*Electronic signature is a signature that consists of electronic information that is attached, isolated or related to other electronic information that is used as a means of verification and authentication. With this program, access to services becomes more effective and efficient. This program supports the transformation of agencies to synergize better in the industrial era because everything can be done through technology with e-office applications as a support. The e-office application itself is an office application and can replace the management process that was previously done manually to a digital-based management system (Internet). This study aims to identify, analyze and obtain objective data and information regarding the Effectiveness of the Electronic Signature Program at the Informatics Communications and Statistics Agency (Diskominfosanditik) Sumedang Regency. To measure the extent to which a program is running, it can be seen from whether or not the objectives of the program have been achieved. This effort or method is called program effectiveness. The method used in this research process is a qualitative research method with data collection, observation steps, in-depth interviews and documentation. Data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation and conclusions with data validation techniques carried out through data triangulation. The results of the study show that the effectiveness of the implementation of the Electronic Signature Program at the Office of Communication and Informatics, Encoding and Statistics (Diskominfosanditik) of Sumedang Regency has been quite effective in accordance with the plan, especially in targeting the right target, achieving program goals, evaluating and monitoring program implementation. However, in terms of program socialization, it is still not optimal, there is a lack of participation from the village government in terms of attendance at the implementation of the socialization. It is hoped that in the future the Government of the Office of Communication, Informatics, Encoding and Statistics will optimize the program from all aspects in order to achieve more effective and efficient services.*

**KeyWord: Effectiveness of Program, Public Policy.**

## **PENDAHULUAN**

Keberadaan teknologi menjadi hal yang cukup penting dan sangat berpengaruh bagi hampir seluruh kehidupan manusia di dunia, dimana saat ini kita bahkan seakan sudah bergantung dengan yang namanya teknologi, sehingga setiap perkembangan teknologi menjadi hal yang ditunggu oleh hampir seluruh masyarakat. Dimana melalui teknologi, kita bisa mendapatkan suatu informasi, mengelolanya lalu membagikannya secara cepat dan tepat tanpa terbatas jarak dan waktu. Informasi melalui komunikasi teknologi juga menjadi media penghubung bagi suatu organisasi, sehingga antar organisasi bisa saling bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi. Melihat pentingnya penggunaan informasi, maka perlu pengelolaan yang sangat baik dan tepat sehingga setiap kegiatan organisasi bisa telaksana dengan maksimal dan proses pencapaian tujuannya pun bisa terealisasi dengan mudah. Oleh karena itu, penggunaan teknologi perlu terus dioptimalkan dan dikembangkan sehingga kita tidak mengalami keterbelakangan dalam mendapatkan suatu informasi.

Dalam Praktiknya, penggunaan teknologi sangat bermacam-macam sesuai dengan bagaimana tujuan penggunaannya, cara pemakaian, sasaran dan media yang digunakan. Salah satu tujuan penggunaan dari adanya teknologi ini adalah mempermudah pelayanan bagi masyarakat, misalnya penggunaan tanda tangan elektronik atau sertifikat elektronik pada pemerintah desa dan ASN oleh Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik (DISKOMINFOSANDITIK), sub bagian persandian dengan masyarakat sebagai pihak yang diuntungkan yaitu menikmati pelayanan yang semakin cepat dan mudah. Penggunaan tanda tangan elektronik digunakan untuk penyampaian informasi secara digital oleh pemerintahan kepada masyarakat menggunakan media elektronik seperti *handphone* ataupun komputer dengan aplikasi *e-office* sebagai media pendukung, sehingga bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Tanda tangan elektronik adalah tanda tangan yang terdiri atas informasi elektronik yang dilekatkan, terasosiasi atau terkait dengan informasi elektronik lainnya yang digunakan sebagai alat verifikasi dan autentikasi. Aplikasi yang digunakan untuk menunjang penggunaan tanda tangan elektronik adalah *e-office* yang merupakan sebuah aplikasi administrasi perkantoran berbasis *website* untuk memfasilitasi disposisi surat oleh pimpinan (Wali Kota/Wakil Wali Kota/Pimpinan Organisasi Perangkat Daerah atau OPD), dan melakukan manajemen persuratan sehingga memudahkan dalam proses administrasi, pencarian dan pengarsipan surat. Sedangkan masyarakat sendiri sebenarnya tidak ikut terlibat atau bukan merupakan pengguna, hanya merasakan manfaat pelayanan yang semakin mudah dan cepat karena berbasis internet.

Penggunaan tanda tangan elektronik ini dimaksudkan untuk mendukung sistem pemerintahan berbasis elektronik yang aman. Berdasarkan Peraturan Bupati Sumedang Nomor 89 Tahun 2020 Tentang Pemanfaatan Sertifikat Elektronik, pemanfaatan sertifikat elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan tata kelola keamanan informasi dalam penyelenggaraan sistem elektronik, meningkatkan keamanan informasi sistem elektronik, meningkatkan kepercayaan dan penerimaan terhadap implementasi sistem elektronik dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik.

Sertifikat elektronik atau tanda tangan elektronik yang digunakan di pemerintah daerah kabupaten dikeluarkan oleh penyelenggara sertifikasi elektronik yang telah diakui sesuai ketentuan perundang-undangan, dimana program ini sudah berjalan selama hampir dua tahun, dengan proses penerbitannya yang dimulai dengan tahap persetujuan permohonan dan penandatanganan sertifikat elektronik oleh balai sertifikasi elektronik (BSrE) yang kemudian ditindaklanjuti oleh OP sebagaimana dimaksud di pasal 11 dan 12.

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan beberapa indikasi mengenai penggunaan aplikasi tanda tangan elektronik di Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik (Diskominfo Sanditik) Kabupaten Sumedang dikatakan belum optimal. Hal ini dapat dilihat dengan indikasi-indikasi masalah sebagai berikut:

1. Wilayah *blankspot* atau daerah-daerah yang masih belum terjangkau akses telekomunikasi karena keterbatasan jaringan. Jaringan yang masih dikatakan belum merata di beberapa daerah terpencil membuat masyarakat masih belum bisa menggunakan teknologi secara bebas sebagai media penyampaian informasi yang efektif dan efisien, salah satunya penggunaan tanda tangan elektronik ini.
2. Pengetahuan masyarakatnya yang dianggap masih kurang mengenai bagaimana cara penggunaan teknologi dikarenakan kurangnya sosialisasi dan banyaknya masyarakat yang menganggap ini tidak terlalu penting, khususnya masyarakat dengan usia yang dianggap sudah tua. Partisipasi masyarakat yang memang belum bisa dikatakan maksimal, mengingat beberapa dari mereka masih meragukan kelegalan dari aplikasi ini atau juga beberapa diantaranya masih menyukai cara manual.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penelitian ini memfokuskan pada efektivitas dari program tanda tangan elektronik di Diskominfo Sanditik Kabupaten Sumedang. Untuk mengukur efektivitas program tersebut merujuk kepada teori efektivitas program menurut Budiani (2007) yaitu ketetapan sasaran, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program.

### **METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, yaitu mengenai penggunaan tanda tangan elektronik dalam proses surat menyurat di Diskominfo Sanditik Kabupaten Sumedang, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif atau sering disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif ini digunakan karena dianggap lebih mudah dalam menyesuaikan dengan kenyataan yang dihadapi lapangan.

Adapun pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa: Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.

Informan dalam penelitian adalah 6 orang pegawai Diskominfo Sanditik yang terdiri dari Kepala Dinas, Sub Bagian Program, Seksi Tata Kelola Persandian, Seksi Operasional Pengamanan Persandian, dan staff bidang persandian.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan studi lapangan (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Sedangkan pengolahan dan analisis data yang digunakan melalui data display, reduksi data, penarikan kesimpulan, dan triangulasi data.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai dasar permasalahan yaitu mengenai efektivitas program. Berdasarkan hal tersebut, kemudian ditetapkan fokus permasalahan ini yaitu efektivitas program pada Bidang Persandian dalam jabatan di Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Sumedang yang dijadikan sebagai alur dalam melakukan penelitian dan pembahasan hasil penelitian tersebut.

Didasarkan atas adanya permasalahan yang menyangkut efektivitas program dalam program tanda tangan elektronik Bidang Persandian di Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Sumedang dikatakan cukup efektif, baik ditinjau dari segi ketepatan sasaran, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program. Hal tersebut berdampak pada penggunaan tanda tangan elektronik pada Bidang Persandian di Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Sumedang. Selanjutnya untuk dapat menjelaskan jawaban mengenai adanya fokus permasalahan sebagaimana yang dijelaskan dalam bab sebelumnya, peneliti mencoba untuk menganalisis data hasil dari penelitian. Untuk dapat mempermudah analisis data dari hasil penelitian akan dijelaskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian berdasarkan dimensi-dimensi yang bersumber dari pendapat Budiani (2007) mengenai efektivitas program, yaitu:

1. Ketepatan Sasaran;
2. Sosialisasi Program;
3. Tujuan Program; dan
4. Pemantauan Program

Untuk mengetahui hasil penelitian yang dijadikan sebagai jawaban dari fokus permasalahan peneliti menggunakan teknik pengambilan data seperti wawancara dengan beberapa informan di Bidang Persandian di Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kabupaten Sumedang serta pengamatan di lapangan, yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai gambaran untuk kemudian dijadikan acuan dalam melakukan analisis sehingga dapat diketahui mengenai hasil dari penelitian sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Penelitian Efektivitas Program Tanda Tangan Elektronik

No	Dimensi	Indikator	Hasil Penelitian
1	Ketetapan Sasaran	Sasaran Program	Program tanda tangan elektronik khususnya di kabupaten sumedang bisa dikatakan sudah tepat sasaran, yaitu kepala desa, sekretaris dan jabatan struktural dengan masyarakatnya yang sangat antusias.
		Monitoring Pelaksanaan Program	Proses monitoring sudah terlaksana kecuali di dinas-dinas, dimana bidang persandian sebagai verifikator membantu mengarahkan saat tanda tangan elektronik akan <i>expired</i> , terjadi rotasi, ataupun pindah dinas sehingga perlu di update, juga ketika pemilihan kepala desa baru sehingga tanda tangan elektroniknya perlu di terbitkan.
		Evaluasi Terhadap Sasaran	Evaluasi dilakukan di tiap Kecamatan dan Dinas saat TTE masuk masa tenggang, terjadi rotasi, pindah dinas dan pemilihan kepala desa baru juga dapat dilihat pada rekapan penggunaan tanda tangan elektronik untuk kemudian diketahui kendalanya.
		Pemanfaatan Teknologi	Pemanfaatan teknologi dengan jaringan sebagai pendukung, untuk tanda tangan elektroniknya sendiri menggunakan dua modul yaitu <i>basis lock</i> atau <i>p12</i> untuk sebagian SKPD atau dinas, sedangkan <i>e-send</i> digunakan di desa dengan aplikasi <i>e-office</i> sebagai penunjang.
2	Sosialisasi Program	Pelaksanaan Sosialisasi	Bidang persandian menggunakan media sosial sebagai alat untuk penyampaian informasi atau sebagai media sosialisasi. Tetapi banyaknya desa dan luasnya kecamatan menjadi salah satu permasalahan sehingga bidang persandian perlu mendatangi langsung ke tiap kecamatan atau desa.

		Pengarah dan Evaluasi Program	Evaluasi dapat dilihat dari rekapan penggunaan tanda tangan elektronik, sedangkan proses pengarah atau sosialisasi lebih di fokuskan kepada Kepala Desa, Sekretaris Desa dan struktural. Untuk ke masyarakat pihak desalah yang menyampaikan informasi secara langsung.
3	Tujuan Program	Tujuan Penggunaan Tanda Tangan Elektronik	Program tanda tangan elektronik bertujuan untuk mempercepat pelayanan dan mempermudah proses yang dilakukan baik untuk desa maupun kabupaten dengan masyarakat sebagai penikmat.
		Kesesuaian Pelaksanaan Dengan Tujuan	Pelaksanaan program sudah sesuai dengan tujuan program yaitu mempercepat pelayanan, walaupun digitalisasi terbilang baru dan tidak semua aparatur memahami program tersebut.
4	Pemantauan Program	Tanggung Jawab Pelaksana	Bidang persandian bertanggung jawab untuk merespon dan memberikan solusi ketika terdapat kendala, karena sebenarnya tidak ada petugas dalam program sertifikat elektronik, di sini bidang persandian hanya bertindak sebagai fasilitator untuk proses penerbitan. Jadi sebenarnya tidak ada tanggung jawab yang berat.
		Evaluasi Tanda Tangan Elektronik	Evaluasi dilakukan setelah melakukan <i>monitoring</i> sehingga terdapat beberapa hal yang perlu dievaluasi yaitu penggunaan di desa yang belum optimal, kurangnya kesadaran masyarakat, dari segi aplikasinya, cara penggunaannya, dan implementasi sejauh mana penerapannya.
		Manfaat Tanda Tangan Elektronik	Di kabupaten penggunaan tanda tangan elektronik sebenarnya lebih kepada teknologi jaringan, sedangkan untuk aplikasinya yaitu <i>e-office</i> dapat mengcover semua kebutuhan ASN, surat-menyurat, pembuatan laporan, nota dinas, dan tata naskah dinas elektronik.

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa program tanda tangan elektronik telah berjalan cukup baik. Program tanda tangan elektronik memiliki ketetapan program dan tujuan program yang jelas. Sosialisasi terkait program telah dilakukan oleh pihak Diskominfo Sanditik Kabupaten Sumedang melalui media sosial mengingat jumlah Kecamatan di Kabupaten Sumedang yang banyak dan memiliki jarak yang cukup jauh dari pusat pemerintahan. Adapun hasil pemantaun program menunjukkan bahwa tanda tangan elektronik sudah dapat diaplikasikan oleh para ASN namun dalam penggunaannya tidak selalu berjalan dengan lancar dikarenakan terkendala oleh jaringan yang digunakan oleh para ASN terlebih di wilayah yang jaringannya belum begitu bagus.

Hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa suatu program perlu dilakukan penilaian untuk mengetahui seberapa efektifnya pelaksanaan dari program tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Noci (2017) bahwa Efektivitas program merupakan capaian yang diperoleh atau kondisi akhir *output* dari suatu pekerjaan atau program, dengan kata lain sebagai suatu pengukuran akan tercapainya target atau tujuan secara matang yang telah direncanakan sebelumnya.

Selanjutnya, Budiani (2007) memberikan penjelasan akan pentingnya pengukuran efektivitas program dari aspek ketetapan sasaran, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program sebagai berikut. Pertama ketetapan sasaran, kemampuan seseorang untuk mengarahkan suatu gerak ke sasaran atau target sesuai dengan kemampuannya yang berkaitan dengan sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Kelompok sasaran menjadi sangat penting untuk diperhatikan dalam mengukur efektivitas suatu program karena untuk mengetahui kesesuaian program-program yang telah dibuat oleh suatu lembaga kepada kelompok-kelompok sasaran. Kedua peran penyelenggara program sangat penting, salah satunya adalah sosialisasi dari penyelenggara program kepada masyarakat terutama pelaksana program. Sehingga informasi tentang pelaksanaan program dapat terlaksana dengan jelas, informasi tentang pelaksanaan program dapat tersampaikan dengan jelas, informasi tentang program sangat penting untuk disampaikan kepada sasaran sehingga program akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Ketiga tujuan program, berkaitan dengan sejauh mana hasil data program dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan dari adanya program tanda tangan elektronik adalah untuk mendukung sistem pemerintahan berbasis elektronik, seperti meningkatkan kapabilitas dan tata kelola keamanan informasi dalam penyelenggaraan sistem elektronik, meningkatkan keamanan informasi dan sistem elektronik, meningkatkan kepercayaan dan penerimaan terhadap implementasi sistem elektronik, meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik. Keempat, Pemantauan program dilakukan dengan mengamati perkembangan pelaksanaan rencana pembangunan, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dan atau akan timbul untuk dapat diambil. Tujuan kegiatan pemantauan adalah untuk memberikan jaminan dan kendali agar pelaksanaan program selalu berada pada aturan dan ketentuan program yang telah ditetapkan.

## **SIMPULAN**

Monitoring pelaksanaan program dalam program tanda tangan elektronik dapat dikatakan sudah cukup baik, bidang persandian sebagai verifikator membantu mengarahkan saat tanda tangan elektronik akan masuk masa tenggang atau jika terjadi rotasi dan pindah dinas sehingga perlu di *update* untuk tanda tangan elektronik. Evaluasi terhadap sasaran aktivitas dalam proses evaluasi program tanda tangan elektronik dapat dikatakan cukup baik. Proses evaluasi dilakukan di tiap kecamatan dan dinas dengan melihat rekapan penggunaan tanda tangan elektronik untuk kemudian diketahui kendalanya. Pemanfaatan teknologi yang digunakan dalam program tanda tangan elektronik di Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kabupaten Sumedang yaitu dengan adanya aplikasi *e-office*.

Pelaksanaan sosialisasi program belum terlaksana dengan baik, dikarenakan banyaknya desa dan luasnya kecamatan yang menyebabkan sosialitator perlu mendatangi langsung untuk melakukan sosialisasi. Pengarahan dan evaluasi program tanda tangan elektronik sudah dilakukan dengan baik. Tujuan dari penggunaan tanda tangan elektronik ini bisa dikatakan sudah tercapai, yaitu dapat mempermudah dan mempercepat pelayanan publik. Pelaksanaan program tanda tangan elektronik sudah sesuai dengan tujuan program yaitu mempercepat pelayanan. Tanggung jawab pelaksana dalam program tanda tangan elektronik dapat dikatakan tidak terdapat tanggung jawab, karena staf di bidang Persandian hanya sebagai fasilitator dimana mereka hanya bertanggung jawab untuk merespon dan memberikan solusi ketika terdapat kendala.

Tanda tangan elektronik sudah terlaksana dengan baik namun perlu evaluasi mengenai penggunaan di desa dimana kurangnya kesadaran masyarakat, cara penggunaannya, dan implementasinya. Tanda tangan elektronik sudah terlaksana dengan baik sesuai fungsi dan tujuannya, dimana manfaat dari program tanda tangan elektronik ini yaitu sebagai alat verifikasi dan autentikasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggara, Sahya. 2019. Ilmu Administrasi Negara, Kajian Konsep, Teori dan Fakta Upaya Menciptakan Good Governence: Cetakan III. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Angrayni, Lysa Dan Yusliati. Efektivitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan di Indonesia. Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Anoraga, Panji. 2009. Manajemen Bisnis. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budiani, Ni Wayan. (2007). *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar.*
- Handoko, T Hani. 2001. Manajemen. Yogyakarta: Andi.
- Moenir, H.A.S. 2006. Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ndraha, Taliziduhu. 2003. Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru) Jilid 2. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nonci, Nurjannah 2017. Implementasi Program Gernas kakao, study Kebijakan program Gernas kakao di Kabupaten Luwu: Makasar.
- Nuraeni, Lenny, dan Andriansyah, dan Nurunnisa, Rita. (2020). *Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak Dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini.*
- Pasolong, Harbani. 2019. Teori Administrasi Publik: Cetakan IX. Bandung: CV. Alfabeta.
- Rahman, Marianti. 2017. Ilmu Administrasi: Makasar.CV SAH MEDIA.
- Siagian, Sondang P. 2001. Kerangka Dasar Ilmu Administrasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Silalahi, Ulbert. 2010. Studi Tentang Ilmu Administrasi (Konsep, Teori dan Dimensi). Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Silalahi, Ulbert. 2011. Asas-asas manajemen. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan XXVIII. Bandung: CV. ALFABETA.
- Sinambela, L Poltak dkk. 2008. Reformasi Pelayanan Publik: Teori, Kebijakan, dan Implementasi. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Siswanto. 2010. Pengantar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susiani, Dina. 2019. Hukum Administrasi Negara: Jember, Jawa Timur. CV Pustaka Abadi.
- Tangkilisan, H.N. 2002. Manajemen Publik. Jakarta: PT. Gramedia Widya Sarana Indonesia.
- Tangkilisan, Hessel Nogi. 2003. Implementasi Kebijakan Public Transpormasi: Yogyakarta. Pikiran George Edward. Lukman Offset YPAPI.
- Thoha, Miftah. 2002. Dimensi-dimensi Prima Ilmu Adinistrasi Negara. Yogyakarta: UGM
- Wira, 2015. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat.